

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Mahasiswa : LUKMAN HAKIM
No. Peserta/NIM : 352454001682
Sekolah : SMA Hasyim Asy'ari 2 Glagah
Mata Pelajaran : PAI
Materi Pokok : Berbusana Muslim & Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian & Keindahan Diri
Kelas / Semester : X/ GANJIL
Alokasi Waktu : (2 x JP) (SMA 45 menit)

A. Kompetensi Inti / KI

- **KI-1: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2: Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.5 Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam	1.5.1 Menjadi (A2) Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam
2.5 Menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam	2.5.1 Menunjukkan (A4) perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam
3.5 Menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam	3.5.1 Meneliti (C4) secara lebih mendalam pemahaman Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31 tentang berbusana muslim dan muslimah, dengan menggunakan IT 3.5.2 Menganalisis (C4) ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam 3.5.3 Menjelaskan makna (C5) yang terkandung dalam al-Ahzāb/33:59, dan an- Nur/24:31 tentang berbusana muslim dan muslimah dengan menggunakan IT.

<p>4.5 Menyajikan keutamaan tatacara berpakaian sesuai syariat Islam</p>	<p>4.5.1 Menyajikan (P3) keutamaan tatacara berpakaian sesuai syariat Islam</p> <p>4.5.2 Menampilkan (P3) contoh perilaku berdasarkan, Q.S. al- Ahzāb/33:59, dan an- Nur/24:31 sebagai dasar dalam menerapkan berbusana muslim dan muslimah melalui presentasi, demonstrasi dan simulasi dengan menggunakan IT.</p> <p>4.5.3 Memberikan (P4) contoh-contoh perilaku, berdasarkan ayat-ayat al-Qur’ān dan hadis-hadis lainnya sebagai dasar dalam menerapkan berbusana muslim dan muslimah.</p>
--	---

C. Tujuan Pembelajaran

1.5.1.1 Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat Menjadi **(A2)** Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam

2.5.1.1 Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat Menunjukkan **(A4)** perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam.

3.5.1.1 Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat Meneliti **(C4)** secara lebih mendalam pemahaman Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31 tentang berbusana muslim dan muslimah, dengan menggunakan IT

3.5.2.2 Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat Menganalisis **(C4)** ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam.

3.5.3.3 Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat Menjelaskan makna **(C5)** yang terkandung dalam al-Ahzāb/33:59, dan an- Nur/24:31 tentang berbusana muslim dan muslimah dengan menggunakan IT.

4.5.1.1 Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat Menyajikan **(P3)** keutamaan tatacara berpakaian sesuai syariat Islam

4.5.2.2 Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat Menampilkan **(P3)** contoh perilaku berdasarkan, Q.S. al- Ahzāb/33:59, dan an- Nur/24:31 sebagai dasar dalam menerapkan berbusana muslim dan muslimah melalui presentasi, demonstrasi dan simulasi dengan menggunakan IT.

4.5.3.3 Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat Memberikan **(P4)** contoh-contoh perilaku, berdasarkan ayat-ayat al-Qur’ān dan hadis-hadis lainnya sebagai dasar dalam menerapkan berbusana muslim dan muslimah

D. Materi Pembelajaran

1. Menyajikan keutamaan tata cara berpakaian sesuai syariat Islam **(Faktual)**

2. Menjelaskan makna yang terkandung dalam al-Ahzāb/33:59, dan an- Nur/24:31 tentang berbusana muslim dan muslimah dengan menggunakan IT. **(Konseptual)**
3. Menampilkan contoh perilaku berdasarkan, Q.S. al- Ahzāb/33:59, dan an- Nur/24:31 sebagai dasar dalam menerapkan berbusana muslim dan muslimah melalui presentasi, demonstrasi dan simulasi dengan menggunakan IT. **(Prosedural)**
4. Memberikan contoh-contoh perilaku, berdasarkan ayat-ayat al-Qur’ān dan hadis-hadis lainnya sebagai dasar dalam menerapkan berbusana muslim dan muslimah. **(Prosedural)**
5. Terlampir di lampiran

E. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Saintifik
- 2) Model Pembelajaran : Problem Based Learning (PBL)
- 3) Metode : Tanya jawab, wawancara, dan diskusi

F. Media/Alat/Bahan Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- Al-Qur’an
- Video pembelajaran youtube

https://www.youtube.com/watch?v=SK81dRRD_Is

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

G. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X,
- Buku refensi yang relevan
- Lingkungan setempat

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap	Deskripsi Pembelajaran	Alokasi Waktu
pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran serta mengingatkan protokol kesehatan yang harus dipatuhi siswa (Orientasi) ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyanyikan lagu nasional Garuda panca sila (Nasionalis) <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. 	15 MNT

	<p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Apabila materitema/projek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, dan an- Nur/24:31</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Pembagian kelompok belajar 	
<p>INTI Problem Based Learning (PBL) Merumuskan uraian masalah;</p> <p>Mengembangkan kemungkinan penyebab;</p>	<p>Mengorganisasikan siswa untuk siap belajar Masing-masing kelompok dibagikan LKPD</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan meminta siswa untuk mengamati gambar dan powerpoint tentang <i>Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, dan an- Nur/24:31</i> (Saintifik-Mengamati) 2. Guru menstimulasi siswa dengan beberapa pertanyaan. (Saintifik-Menanya) dan (4C-Communication) Apa yang dapat kamu jelaskan mengenai gambar ini? Pernahkah kamu melihat peristiwa serupa terjadi di sekitarmu? 3. Siswa menjawab pertanyaan guru (4C-Communication) 4. Guru mengonfirmasi jawaban siswa dan memberikan penguatan <p>Membimbing Kegiatan Belajar Kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Secara berkelompok siswa diberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar (Saintifik-Mengamati) 6. Siswa dan guru Tanya jawab tentang Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, dan an-Nur/24:31 (4C- Communication) 7. Perwakilan kelompok diminta menelaah dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, dan an- Nur/24:31 (4C-Communication) 8. Siswa mencermati video https://www.youtube.com/watch?v=SK81dRRD_ls 9. Siswa dan guru Tanya jawab tentang informasi 	<p>60 MNT</p>

<p>Mengetes penyebab atau proses diagnosis, dan Mengevaluasi.</p>	<p>penting pada vidio dan mengamati lingkungan sekitar (Saintifik- Mengamati) dan (4C-Critical Thinking)</p> <p>10. Siswa secara acak dipilih untuk membaca teks bacaan, satu anak membaca satu paragraf</p> <p>11. Guru menstimulasi siswa dengan memberikan pertanyaan (Saintifik-Menanya)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Apa yang kalian ketahui tentang Aurat? ➤ Apakah yang terjadi disekitarmu tentang berjilbab? ➤ Apakah termasuk berhijab apa yang kamu lihat disekitarmu? <p>12. Setiap kelompok menuliskan kesimpulan dari teks bacaan yang mereka baca bersama sebanyak satu paragraf dan menggunakan kosakata baru. (Saintifik-Menalar)</p> <p>13. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kesimpulannya (Saintifik-Mengkomunikasikan)</p> <p>14. Setiap kelompok membuat sebuah resume mengenai busana muslim yang kerap terjadi di lingkungan masyarakat (Saintifik-Mencoba) dan (4C-Creative)</p> <p>15. Siswa bekerja berdasarkan petunjuk yang ada dalam LKPD</p> <p>16. Ketua kelompok memastikan bahwa setiap anggota memiliki tugasnya masing-masing. (C4-Collaboration).</p> <p>17. Siswa diminta mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas (Saintifik-Mengkomunikasikan)</p> <p>18. Siswa diberikan penilaian pada hasil karya setiap kelompok</p>	
<p>Penutup</p>	<p>1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah 10 menit (Menarik kesimpulan)</p> <p>Tahap 5. Pemberian evaluasi</p> <p>2. Siswa mengerjakan evaluasi</p> <p>3. Guru memberikan penilaian</p> <p>Tahap 6. Pemberian penghargaan kelompok</p> <p>4. Guru memberikan penghargaan untuk kelompok belajar yang paling baik (Motivasi)</p> <p>5. Guru meminta siswa melakukan refleksi kesimpulan kegiatan hari ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Apa yang telah kamu pelajari hari ini? ➤ Apa yang kalian sukai dari pembelajaran hari ini? ➤ Apa yang belum kalian pahami dari pembelajaran hari ini? (Saintifik-Mengkomunikasikan) <p>6. Siswa melakukan analisis kelebihan dan kekurangan pembelajaran (4C-Critical thinking dan Communication)</p> <p>7. bersama-sama dengan siswa memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.</p> <p>8. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada</p>	<p>15 MNT</p>

	<p>pertemuan berikutnya.</p> <p>9. Guru mengingatkan kembali kepada siswa agar tetap mematuhi protocol kesehatan</p> <p>Guru mengakhiri pelajaran dengan doa dan salam</p>	
--	--	--

I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Sikap

Contoh penilaian dengan menggunakan Rating Scale

Format Penilaian

Berpakaian secara Islami

Nama peserta didik/Kelas : _____ Kelas: X

Kompetensi Dasar : 1.5 Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam

No	Aspek Yang Dinilai	5	4	3	2	1
1	Kebersihan pakaian					
2	Kerapian pakaian					
3	Kesesuaian berpakaian dengan syar'i					
Skor yang dicapai						
Skor maksimum		15				

Keterangan:

5 = sangat baik 2 = kurang

4 = Baik 1 = sangat kurang

3 = cukup

Kriteria penilaian dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 13-15, dapat ditetapkan sangat baik.
2. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 10-12, dapat ditetapkan baik.
3. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 8-9, dapat ditetapkan cukup.
4. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 6-7, dapat ditetapkan kurang.
5. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 1-5, dapat ditetapkan sangat kurang.

2. Pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah menguasai materi dengan baik tentang pemahaman berbusana muslim dan muslimah, dapat mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pemahaman berbusana muslim dan muslimah atau modelmodel pengembangan pembelajaran lainnya, khususnya yang terkait dengan pengembangan materi (poin 4). Kemudian, guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

Begitu pula dalam kegiatan menerapkan perilaku berbusana muslim dan muslimah, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, dibimbing dan diarahkan untuk mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan dan bentuk-bentuk penugasan. Penilaian sebagai rangkaian proses pembelajaran yang menggambarkan tingkat keberhasilan pembelajaran dan sekaligus kualitas pengajaran, harus mengacu kepada perkembangan hasil pembelajara peserta didik, khususnya dalam hal menerapkan perilaku mulia berdasarkan. Q.S. al-Ahzāb/33:59, dan Q.S. an-Nur/ 24: 31 tentang berbusana muslim dan muslimah. Guru dapat melakukan penilaian pada berbagai macam bentuk, kemudian guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

3. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi membaca dan memahami Q.S. al-Ahzāb/33:59, dan Q.S. an-Nur/ 24: 31. guru diharapkan untuk menjelaskan dan menegaskan kembali secara singkat materi tentang “Membaca dan memahami Q.S. al-Ahzāb/33:59, dan Q.S. an-Nur/ 24: 31” tersebut, dan melakukan penilaian kembali (lihat poin 6) dengan soal yang sejenis atau setara.

Begitu pula bagi peserta didik yang belum dapat menerapkan perilaku berbusana muslim dan muslimah berdasarkan Q.S. al-Ahzāb/33:59, dan Q.S. an-Nur/ 24: 31 dan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis, setara atau lebih dikembangkan lagi, sesuai dengan situasi dan kondisi yang berkembang. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contohnya: boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu atau diluar jam pelajaran, umumnya 30 menit setelah pulang sekolah.

4. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Adanya interaksi guru dengan orang tua perlu dilakukan, salah satunya adalah, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Membaca dengan Tartil” dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon tentang perkembangan kemampuan membaca dan memahami peserta didik, terkait dengan materi membaca dan memahami Q.S. al-Ahzāb/33:59, dan Q.S. an-Nur/ 24: 31 tentang berbusana muslim dan muslimah.

Untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam pengamalan agamanya, khususnya penerapan perilaku dalam berbusana muslim dan muslimah, guru memperlihatkan kolom “Menerapkan Perilaku Mulia”. Kemudian, guru mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom ‘selalu’, ‘sering’, ‘jarang’ atau ‘sudah menerapkannya dengan baik’, ‘kadang-kadang menerapkannya,’ ‘akan menerapkannya’, dll. (guru dapat mengembangkannya berdasarkan situasi dan kondisi) dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis, atau lewat telepon tentang perkembangan perilaku peserta didik, berkaitan dengan upaya melahirkan perilaku, berbusana muslim dan muslimah sebagai cermin dan keindahan kepribadian, dalam menerapkan pengamalan Q.S. al-Ahzāb/33:59, dan Q.S. an-Nur/ 24: 31 tentang berbusana muslim dan muslimah.

..... Juli 20...

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Lukman Hakim, S. Fil. I., M. Sosio.
NIP/NRK.

Lukman Hakim, S. Fil. I., M. Sosio.
NIP/NRK.



BAB

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

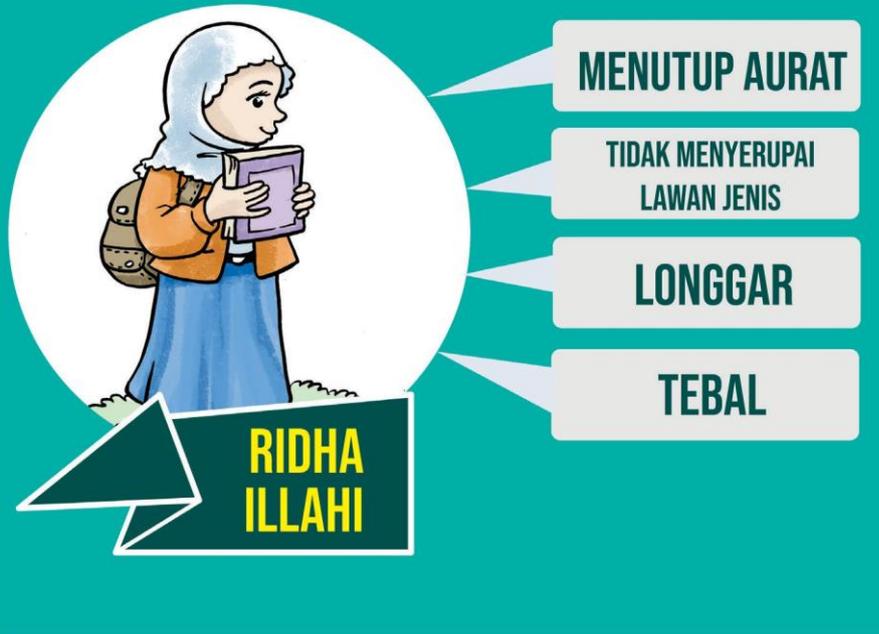
**BERBUSANA MUSLIM & MUSLIMAH
MERUPAKAN CERMIN KEPRIBADIAN &
KEINDAHAN DIRI**



Surat al-Ahzab/33: 59

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَى أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا ﴿٥٩﴾

Wahai Nabi! Katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin, "Hendaklah mereka menutupkan jilbabnya) ke seluruh tubuh mereka." Yang demikian itu agar mereka lebih mudah untuk dikenali, sehingga mereka tidak diganggu. Dan Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.



SEBUAH KISAH

Berpakaian tapi seperti telanjang

Kehidupan berkembang begitu pesat. Tanpa terasa, saat ini kita telah memasuki suatu zaman yang telah "rusak", di mana banyak kemaksiatan merajalela. Banyak wanita yang mengumbar auratnya di depan umum atau di depan laki-laki yang bukan mahramnya. Banyak wanita yang berpakaian, tetapi telanjang. Banyak pula wanita yang berpenampilan seperti pria. Semua perbuatan-perbuatan tersebut, di dalam Islam terkategori ke dalam perbuatan tabarruj. Perbuatan tabarruj hukumnya adalah haram. Maksud tabarruj adalah berpenampilan dengan tujuan menarik perhatian lawan jenisnya. Misalnya, wanita yang mengenakan baju, tapi ia tetap telanjang. Hal itu berarti bahwa meskipun seorang wanita telah memakai baju, tetapi terbuat dari kain yang tipis, ia tetap menampilkan warna kulit dan lekuk tubuhnya. Yang demikian itu dilarang oleh agama. Sungguh disayangkan bahwa wanita zaman kini lebih suka berpenampilan seksi daripada menutup auratnya. Ketika kita berjalan di keramaian, seperti di mal, pasar, dan lain-lain, niscaya kita akan menemui wanita-wanita yang mengumbar auratnya. Banyak sekali wanita yang memakai rok ketat dan mini, memakai celana ketat kecil di bagian bawahnya, memakai kaos pendek, dan lain-lain. Kita tidak perlu heran jika di negara kita ternyata banyak wanita muslim yang terjerumus ke dalam budaya sekuler (baca: budaya penampilan seksi). Budaya ini sudah terjadi secara merata di seluruh penjuru bumi, tak terkecuali di daerah (negara) yang mayoritas masyarakatnya beragama Islam, seperti Indonesia. Sungguh disayangkan pula bahwa wanita muslim yang terjebak ke dalam budaya berpenampilan seksi ini, sadar atau tidak, telah mengerjakan pekerjaan yang sangat dilarang oleh agama. Mereka secara terang-terangan membuka auratnya. Padahal, aurat itu dilarang untuk dipertontonkan atau ditunjukkan kepada orang lain.

Sumber: "Puaskan Matamu dengan Auratku" karya Siti Nur Khamzah

1. Pengertian Busana Muslim

Busana muslim adalah busana atau pakaian yang seharusnya dikenakan oleh umat Islam, baik itu wanita (muslimah) ataupun laki-laki (muslim) dalam setiap aktivitas sehari-hari, baik kegiatan resmi maupun santai, seperti rekreasi, jalan sehat, aktivitas sehari-hari. Artinya bahwa selama ini ada anggapan bahwa busana muslim hanya dipakai ketika menghadiri majelis taklim, majelis zikir, hari besar keagamaan, seperti Idulfitri, Iduladha, memperingati hari-hari besar Islam atau ketika pergi ke masjid atau mushala.

Adapun syarat busana atau berpakaian muslim adalah sebagai berikut.

a. Menutupi aurat

Aurat secara makna adalah bagian tubuh yang haram dilihat, karena itu harus ditutupi. Menurut Islam, aurat bagi wanita adalah seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan berdasarkan firman Allah

Q.S. al-Ahzab/33:59 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لَأَزْوَاجِكُمْ وَبَنَاتِكُمْ وَنِسَاءَ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ... ﴿٥٩﴾

Artinya: "Wahai Nabi! Katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin, "Hendaklah mereka menutupkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka."

Kata "mengulurkan" dalam ayat ini, ditafsirkan dengan menutupi seluruh tubuh. Jilbab dapat diartikan sebagai selendang yang menutupi kepala sampai leher dan dada. Sementara, ulama yang berpendapat bahwa wanita tidak wajib menutup wajah serta telapak tangannya berdasarkan Q.S. an-Nur/24: 31

...وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا... ﴿٢١﴾

Artinya: "...dan janganlah menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali yang (biasa) terlihat..."

Kata "yang biasa nampak dari padanya" itu diartikan sebagai wajah dan dua telapak tangan. Jadi, batasan aurat wanita adalah seluruh tubuh, kecuali wajah dan telapak tangan.

Adapun batasan aurat laki-laki berbeda dengan batasan aurat untuk wanita. Bagi laki-laki batasan auratnya cukup sebatas pusar sampai lutut.

b. Pakaian yang tidak mengundang syahwat

Busana atau pakaian yang dikenakan boleh sebagai hiasan, tetapi bukan sebagai alat mengundang perhatian lawan jenis. Jadi, hakikat berbusana adalah menutup aurat dan melindungi seseorang dari cuaca panas dan dingin meskipun tidak melupakan unsur keindahan.

c. Tidak transparan

Bahan yang dipakai berbusana adalah tidak boleh transparan atau tembus pandang karena fungsi berpakaian dalam Islam adalah untuk menutup aurat. Rasulullah Saw. bersabda, yang artinya:

“Ada dua golongan penghuni neraka yang belum pernah aku lihat: satu kaum mencambuk orang-orang dengan cambuk seperti ekor sapi, dan satu golongan kaum wanita yang berpakaian, tetapi telanjang, memberi- tahukan (memperlihatkan) kepada orang lain perilaku mereka yang tercela, menyimpang dari ketaatan kepada Allah, serta dari apa yang wajib mereka jaga, rambut mereka itu laksana punukunta yang berjalan miring. Mereka tidak masuk surga dan tidak akan mencium aromanya, padahal semerbak surga bisa tercium dari jarak perjalanan sekian dan sekian” (H.R. Muslim)

d. Harus longgar dan tidak ketat sehingga tidak memperlihatkan lekukan tubuh yang ditutupi. Sebagaimana penjelasan hadis berikut ini.

Rasulullah Saw. memberiku baju Quthbiyyah yang tipis, hadiah dari Al-Kalbi kepada beliau. Baju itu pun aku pakaikan kepada istriku. Nabi Saw bertanya kepadaku: Mengapa kamu tidak mengenakan baju Quthbiyyah?” Aku menjawab: *“Aku pakaikan baju itu untuk istriku.”* Nabi Saw lalu bersabda: *“Perintahkan ia agar mengenakan baju dalam di balik*

Quthbiyyah itu, karena aku khawatir baju itu masih bisa menggambarkan bentuk tubuhnya.” (H.R. al-Baihaqi, Ahmad, Abu Dawud dan Adh-Dhiya)

e. Tidak diberi wewangian atau parfum yang baunya sangat mencolok, khususnya bagi wanita, karena perbuatan tersebut dapat mengundang perhatian.

f. Tidak menyerupai laki-laki atau sebaliknya

Busana atau pakaian serta hiasan yang dikenakan oleh laki-laki tidak menyerupai pakaian atau hiasan yang biasa dikenakan oleh wanita. Begitu juga sebaliknya, wanita tidak boleh menyerupai pakaian dan hiasan yang dipakai laki-laki.

g. Bukan busana atau pakaian *syuhrah*

Pakaian *syuhrah* merupakan pakaian yang dikenakan dalam rangka untuk mencari sensasi sehingga tenar dan pemakainya dikenal orang.

h. Bukan untuk *tabarruj*

Tabarruj adalah memperlihatkan hiasan dan keindahan dirinya, serta apapun yang wajib ditutupi agar tidak mengundang fitnah.

i. Bukan kain sutra bagi laki-laki

Telah ditetapkan dalam hadis Nabi Muhammad Saw. bahwasanya untuk laki-laki haram hukumnya memakai pakaian dari kain sutra.

“Boleh bagi wanita dari umatku dan haram bagi pria dari umatku.” (H.R. Tirmidzi, Nasa’i, dan Abu Dawud).

2. Tujuan Berbusana atau Berpakaian dalam Ajaran Islam

Berbusana atau berpakaian sesuai dengan aturan Islam merupakan bukti ketaatan seorang hamba kepada Allah. Adapun tujuan berpakaian sesuai aturan Islam adalah:

a. Menutup aurat dan sebagai perhiasan

Allah Berfirman dalam Q.S. al-A'raf/7: 26 yang berbunyi:

يٰٓبَنِيٰٓ اٰدَمَ قَدْ اَنْزَلْنَا عَلٰيْكُمْ لِبَاسًا يُّوَارِي سَوَاتِكُمْ وَرِيْشًا وَّلِبَاسَ التَّقْوٰى
ذٰلِكَ خَيْرٌ ذٰلِكَ مِّنْ اٰيٰتِ اللّٰهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُوْنَ ﴿٢٦﴾

Artinya: "Wahai anak cucu Adam! Sesungguhnya Kami telah menyediakan pakaian untuk menutupi auratmu dan untuk perhiasan bagimu. Tetapakaian takwa, itulah yang lebih baik. Demikianlah

sebagian tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka ingat."

b. Memelihara diri dari panas matahari dan dinginnya cuaca

Allah Berfirman Swt. dalam Q.S. an-Nahl/16: 81:

وَاللّٰهُ جَعَلَ لَكُمْ مِمَّا خَلَقَ ظِلًّا وَّجَعَلَ لَكُمْ مِنَ الْجِبَالِ اَكْنَانًا وَّجَعَلَ
لَكُمْ سَرَابِيْلَ تَقِيْكُمْ الْحَرَّ وَّسَرَابِيْلَ تَقِيْكُمْ بَاسًا كَذٰلِكَ يُتِمُّ
نِعْمَتَهُ عَلٰيكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُوْنَ ﴿٨١﴾

Artinya: "Dan Allah menjadikan tempat bernaung bagimu dari apa yang telah Dia ciptakan, Dia menjadikan bagimu tempat-tempat tinggal di gunung-gunung, dan Dia menjadikan pakaian bagimu yang memelihara kamu dari panas dan pakaian (baju besi) yang memelihara kamu dalam peperangan. Demikian Allah menyempurnakan nikmat-Nya kepadamu agar kamu berserah diri (kepada-Nya)."

c. Sebagai bagian dari ibadah

Allah Swt. berfirman dalam Q.S. al-A'raf/7: 31 yang berbunyi:

يٰٓبَنِيٰٓ اٰدَمَ خُذُوْا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَّكُلُوْا وَّاشْرَبُوْا وَّلَا تُسْرِفُوْا اِنَّهٗ لَا
يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ ﴿٣١﴾

Artinya: "Wahai anak cucu Adam! Pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan."

d. Menghindari diri dari godaan setan

Allah Swt.berfirman dalam Q.S. al-A'raf/7: 27 yang berbunyi:

Artinya: *"Wahai anak cucu Adam! Janganlah sampai kamu tertipu oleh setan sebagaimana halnya dia (setan) telah mengeluarkan ibu bapakmu dari surga, dengan menanggalkan pakaian keduanya untuk memperlihatkan aurat keduanya. Sesungguhnya dia dan pengikutnya dapat melihat kamu dari suatu tempat yang kamu tidak bisa melihat mereka. Sesungguhnya Kami telah menjadikan setan-setan itu pemimpin bagi orang-orang yang tidak beriman."*

e. Sebagai identitas diri

Allah Swt. berfirman dalam Q.S. al-Ahzab/33 :59 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ذَلِكُمْ أَذْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا ﴿٥٩﴾

Artinya: *"Wahai Nabi! Katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anakperempuanmu dan istri-istri orang mukmin, "Hendaklah mereka menutupkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka." Yang demikian itu agar mereka lebih mudah untuk dikenali, sehingga mereka tidak diganggu. Dan Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang."*

f. Untuk menggapai rida Allah Swt.

Rida Allah Swt. merupakan hal yang paling didambakan orang yang beriman. Berbagai cara pun dilakukan untuk menaati segala aturan Allah Swt., salah satunya adalah dengan menerapkan etika berbusana menurut *syariat* Islam.

3. Tata Cara Berbusana sesuai dengan Ajaran Islam

Bagi wanita, hendaklah memakai kerudung/ jilbab yang menutup dada dan menutupi seluruh tubuhnya, selain muka dan telapak tangan, kecuali dihadapan mahramnya. Namun demikian, ketika berada di lingkungan mahram, harus tetap terjaga untuk aurat-aurat tertentu karena dikhawatirkan menimbulkan fitnah. Lain halnya jika kepada suaminya, keharaman berpakaian ketat, tipis, pendek tidak berlaku lagi.

Mengenai model atau mode pakaian, bergantung pada selera masing- masing orang. Pakaian tersebut harus menutup aurat, tidak transparan dan tidak ketat, dan tidak menyerupai lawan jenis. Oleh karena itu, berbagai busana daerah di Indonesia yang beraneka dapat dikategorikan sebagai busana muslim bila sesuai dengan *syariat*.

Sementara bagi laki-laki, cara berpakaian minimal menutupi lutut sampai pusar. Namun demikian, seorang laki-laki dalam berinteraksi pada kehidupan keseharian harus tetap menjaga kesopanan dan kesantunan.

4. Hikmah Mengenakan Busana atau Berpakaian Muslim

Kepatuhan terhadap aturan Allah Swt. sesungguhnya untuk kebaikan dan kemaslahatan manusia, karena Allah Swt. tidak perlu penghambaan dari manusia. Demikian juga, ketika manusia berupaya untuk mematuhi seruan- Nya memakai busana sesuai *syariat* memiliki hikmah. Di antara hikmahnya adalah:

- 1) Sebagai bukti keimanan kepada rukun iman yang enam, yakni: iman kepada adanya Allah Swt, Malaikat, Kitab, Rasul, Hari Akhir dan qadha dan qadar;
- 2) Sebagai cara untuk mendapatkan pahala dari Allah Swt., sehingga kelak akan mendapatkan kebahagiaan di akhirat berupa surga-Nya;
- 3) Sebagai cara menghindari murka dan laknat Allah Swt. yang menyebabkan seseorang akan menderita kelak di akhirat;
- 4) Sebagai cara untuk terjaga dari fitnah dan pelecehan seksual; dan
- 5) Sebagai motivasi untuk lebih baik lagi dalam beribadah, sehingga tampak dalam sikap perilaku akhlaknya.

ICT Media Pembelajaran PAI

A. Alat dan Bahan

- Laptop
- Buku Paket Al Qur'an Hadits Kelas X
- LCD Proyektor
- Sound Pengeras Suara
- Power point
- Video pembelajaran terkait materi Q.S. al-Ahzab/33:59

B. Langkah Langkah Pembuatan Media

- Menentukan topik materi yang akan digunakan
- Setelah menentukan materi, selanjutnya dimasukkan materi materi yang disiapkan pada aplikasi power point.
- Download video yang sesuai dengan materi untuk dimasukkan ke dalam power point
- Setelah bahan bahan tersedia seperti materi, mufrodad, video selanjutnya di olah sedemikian rupa agar menarik untuk di lihat siswa pada power point.
- Terakhir kita uji coba power point apakah sudah sesuai dengan yang kita inginkan atau belum.

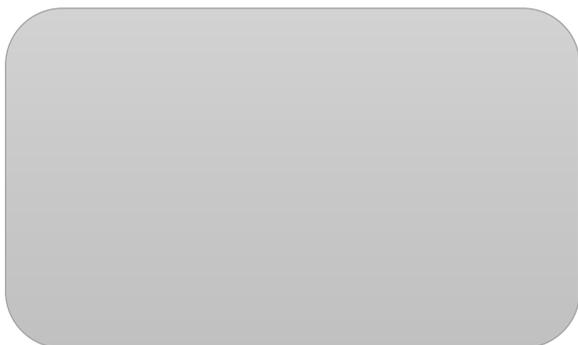


C. Penggunaan Media Dalam Proses Pembelajaran

- Guru membuka kelas dengan salam dan apersepsi
- Guru membuka laptop dan membuka materi power point nya
- Guru menyiapkan LCD power point
- Kemudian guru menampilkan power point di depan kelas dengan menggunakan LCD proyektor.
- Setelah menampilkan power point guru menjelaskan kompetensi Dasar yang akan dicapai terlebih dahulu



- Setelah itu Guru membuka tampilan power point pada bagian link link, agar mempermudah pencarian materi.
- Dari tampilan slide, yang pertama di buka adalah tujuan pembelajaran terkait materi, agar siswa dapat mengerti tentang tujuan dari tema Berbusana sesuai syariat yang sesuai dengan Q.S. al-Ahzab/33:59
- Setelah tujuan , pembagian kelompok dan pengantar materi sebelum masuk ke VIDEO pembelajaran
- Selanjutnya menklik menjelaskan Syarat, tujuan dan Batasan Berbusana Muslim
- Kemudian klik link kandungan ayat, yang berwarna biru tua agar siswa dapat mempelajari kandungan ayat setelah melihat video dan menghafal kosakata.
- Terakhir guru menampilkan ciri sikap dan perilaku pengamalan ayat melalui link yang berwarna hitam



1. LEMBAR PENILAIAN SIKAP PESERTA DIDIK KI-I (SIKAP SPIRITUAL)
SEMESTER 1 TP. 2021/2022 SMA HASYIM ASY'ARI 2 GLAGAH

Nama Peserta Didik :	Hari/Tanggal :
Kelas : X	Waktu :
Teknik Penilaian : Penilaian diri	

A.Kompetensi Inti

KI.1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

B.Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1. 5	Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam	Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam

C. Format Penilaian

Penilaian dengan menggunakan Rating Scale
Format Penilaian
Berpakaian secara Islami

No	Aspek Yang Dinilai	5	4	3	2	1
1	Kebersihan pakaian					
2	Kerapian pakaian					
3	Kesesuaian berpakaian dengan syar'i					
Skor yang dicapai						
Skor maksimum		15				

Keterangan:

5 = sangat baik 2 = kurang
4 = Baik 1 = sangat kurang
3 = cukup

Kriteria penilaian dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 13-15, dapat ditetapkan sangat baik.
2. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 10-12, dapat ditetapkan baik.
3. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 8-9, dapat ditetapkan cukup.
4. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 6-7, dapat ditetapkan kurang.
5. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 1-5, dapat ditetapkan sangat kurang.

2. LEMBAR PENILAIAN SIKAP PESERTA DIDIK KI-2 (SIKAP SOSIAL)

SEMESTER 1 TP. 2021/2022 SMA HASYIM ASY'ARI 2 GLAGAH

Nama Peserta Didik :

Hari/Tanggal :

Kelas : X	Waktu :
Teknik Penilaian : Observasi (Pengamatan)	

A. Kompetensi Inti

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
2. 5	Menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam	Menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam

No	Nama Peserta Didik	Kriteria											
		Berpakaian Rapi				Berpakaian Sopan				Berpakaian sesuai syar'i			
		M	MB	MT	BT	M	MB	MT	BT	M	MB	MT	BT
1	ANI												
2	BUDI												
Dst.													

Keterangan :

- M : Membudaya secara konsisten (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).
- MB : Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- MT : Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).
- BT : Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda- tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

3. LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN PESERTA DIDIK KI-3 (PENGETAHUAN)	
SEMESTER 1 TP. 2021/2022 SMA HASYIM ASY'ARI 2 GLAGAH	
Nama Peserta Didik :	Hari/Tanggal :
Kelas : X	Waktu :
Teknik Penilaian : Tulis	

A. Kompetensi Inti

KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.5 Menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam	<ul style="list-style-type: none"> • Meneliti secara lebih mendalam pemahaman Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31 tentang berbusana muslim dan muslimah, dengan menggunakan IT • Menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam • Menjelaskan makna yang terkandung dalam al-Ahzāb/33:59, dan an- Nur/24:31 tentang berbusana muslim dan muslimah dengan menggunakan IT.

C. Pedoman Penilaian

Nama Peserta Didik :

Kelas / Semester : X / I (satu)

Hari/ Tanggal : Waktu

Jenis Penilaian : Tes

Teknik Penilaian : Tes Tulis

Materi : Berpakaian sesuai syariat Islam

1. Langkah-Langkah Kegiatan

Setelah mempelajari materi tentang Bersih itu sehat , maka untuk mengukur pemahaman peserta didik, kerjakanlah latihan dibawah ini !

KISI-KISI SOAL

Jenis Sekolah : SMA
Jumlah Soal : 3 Butir
Mata Pelajaran : PAI
Bentuk Soal/Tes : Pilihan Ganda
Penyusun :
Alokasi Waktu : 90 menit

No.	Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pokok	Indikator Soal	Level	Bentuk Soal	No. Soal
	3.5 Menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam	3.5.1 Meneliti secara lebih mendalam pemahaman Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an-Nur/24:31 tentang berbusana muslim dan muslimah, dengan menggunakan IT	Berpakaian Sesuai Syariat Islam	Disajikan sebuah pernyataan, peserta didik dapat menganalisis isi kandungan Q.S. al-A'hzab/33:59	C4	PG	1
		3.5.2 Menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam		Disajikan sebuah narasi, peserta didik dapat menilai tentang pakai Syar'i	C5	PG	2
		3.5.3 Menjelaskan makna yang terkandung dalam al-Ahzāb/33:59, dan an-Nur/24:31 tentang berbusana muslim dan muslimah		Disajikan sebuah pernyataan, peserta didik dapat menganalisis makna yang terkandung dalam al-Ahzāb/33:59	C4	PG	3

		muslimah dengan menggunakan IT					
--	--	--------------------------------	--	--	--	--	--

KARTU SOAL

KARTU SOAL NOMOR 1 (PILIHAN GANDA)		
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti		
Kompetensi Dasar	3.5 Menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam	
Materi	Berpakaian Sesuai Syariat Islam	
Indikator Soal	Disajikan sebuah pernyataan, peserta didik dapat Menganalisis isi kandungan Q.S. al-A'hzab/33:59	
Level Kognitif	C4	
Soal	<p>Perintah menutup aurat bagi kaum perempuan pertama kali diperintahkan kepada istri-istri Nabi Muhammad saw. agar tidak berbuat seperti kebanyakan perempuan pada waktu itu yaitu ada dalam ...</p> <p>a. Q.S. al-Baqarah/2: 1-10</p> <p>b. Q.S. al-MAidah/5: 32-33</p> <p>c. Q.S. al-Ahẓāb/33: 59-60</p>	
No Soal	Kriteria / Kunci Jawaban	Sekor
1	C	20

KARTU SOAL NOMOR 2 (PILIHAN GANDA)	
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	
Kompetensi Dasar	3.5 Menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam
Materi	Berpakaian Sesuai Syariat Islam
Indikator Soal	Disajikan sebuah narasi, peserta didik dapat menilai tentang pakai Syar'i
Level Kognitif	C5

Soal	<p>Sebagai negara yang mempunyai enam agama resmi, Indonesia juga memiliki beragam budaya, suku, bahasa, dan lain sebagainya. Tak dapat dipisahkan antara agama dan budaya bagi masyarakat Indonesia, seperti contohnya dalam berpakaian masyarakat Indonesia lebih condong memakai pakaian asal daerah mereka ketimbang pakaian ciri dari agama mereka. Hal ini terbukti apabila mereka menghadiri acara pernikahan atau cuma sekedar jalan-jalan saja misalnya, banyak dari mereka menggunakan pakai batik, sasirangan, bahkan pakaian khas Barat. Ini yang membuktikan bahwa pengaruh budaya dalam maupun luar negeri sangat berpengaruh dalam hal berpakaian, Bagaimana pendapatmu tentang hal tersebut?</p> <p>A. Tetap menggunakan pakaian yang sesuai Syariat Islam. B. Menggunakan pakaian sesuai acara meskipun tidak Syar'i C. Mengikuti perkembangan zaman D. Mengikuti tren yang teman sebayah gunakan E. Menggunakan pakaian yang ketat</p>	
No Soal	Kriteria / Kunci Jawaban	Sekor
2	A	20

KARTU SOAL

KARTU SOAL NOMOR 3 (PILIHAN GANDA)		
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti		
Kompetensi Dasar	3.5 Menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam	
Materi	Berpakaian Sesuai Syariat Islam	
Indikator Soal	Disajikan sebuah pernyataan, peserta didik dapat menganalisis makna yang terkandung dalam al-Ahzāb/33:59	
Level Kognitif	C4	
Soal	<p>Istri-istri Nabi Muhammad saw. juga perlu keluar rumah untuk mencari kebutuhan rumah tangganya, maka Allah Swt. memerintahkan mereka untuk menutup aurat apabila hendak keluar rumah sebagaimana terdapat dalam ...</p> <p>a. Q.S. al-Ahzāb/33:55 b. Q.S. al-Ahzāb/33:56 c. Q.S. al-Ahzāb/33:57</p>	
No Soal	Kriteria / Kunci Jawaban	Sekor
3	E	20

2. Petunjuk Kerja

Perintah soal : Berilah tanda (X) pada A,B,C,D DAN E pada jawaban yang benar!

1. Perintah menutup aurat bagi kaum perempuan pertama kali diperintahkan kepada istri-istri Nabi Muhammad saw. agar tidak berbuat seperti kebanyakan perempuan pada waktu itu yaitu ada dalam ...

- a. Q.S. al-Baqarah/2: 1-10
- b. Q.S. al-MAidah/5: 32-33
- c. Q.S. al-Ahẓāb/33: 59-60
- d. Q.S. al-Ahẓāb/33: 37-39
- e. Q.S. al-Ahẓāb/33: 40-45

2. Sebagai negara yang mempunyai enam agama resmi, Indonesia juga memiliki beragam budaya, suku, bahasa, dan lain sebagainya. Tak dapat dipisahkan antara agama dan budaya bagi masyarakat Indonesia, seperti contohnya dalam berpakaian masyarakat Indonesia lebih condong memakai pakaian asal daerah mereka ketimbang pakaian ciri dari agama mereka. Hal ini terbukti apabila mereka menghadiri acara pernikahan atau cuma sekedar jalan-jalan saja misalnya, banyak dari mereka menggunakan pakai batik, sasirangan, bahkan pakaian khas Barat. Ini yang membuktikan bahwa pengaruh budaya dalam maupun luar negeri sangat berpengaruh dalam hal berpakaian, Bagaimana pendapatmu tentang hal tersebut?

- A. Tetap menggunakan pakaian yang sesuai Syariat Islam.
- B. Menggunakan pakaian sesuai acara meskipun tidak Syar'i
- C. Mengikuti perkembangan zaman
- D. Mengikuti tren yang teman sebayah gunakan
- E. Menggunakan pakaian yang ketat

3. Istri-istri Nabi Muhammad saw. juga perlu keluar rumah untuk mencari kebutuhan rumah tangganya, maka Allah Swt. memerintahkan mereka untuk menutup aurat apabila hendak keluar rumah sebagaimana terdapat dalam ...

- a. Q.S. al-Ahẓāb/33:55
- b. Q.S. al-Ahẓāb/33:56
- c. Q.S. al-Ahẓāb/33:57
- d. Q.S. al-Ahẓāb/33:58
- e. Q.S. al-Ahẓāb/33:59

LEMBAR PENILAIAN KI-4 (KETERAMPILAN)

**SEMESTER 1 TP. 2021/2022 SMA
HASYIHASYIM ASY'ARI 2 GLAGAH**

Nama Peserta Didik :		Hari/Tanggal :	
Kelas :	X	Waktu :	

A. Kompetensi Inti

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	4.5 Menyajikan keutamaan tatacara berpakaian sesuai syariat Islam	<ul style="list-style-type: none">• Menyajikan keutamaan tatacara berpakaian sesuai syariat Islam• Menampilkan contoh perilaku berdasarkan, Q.S. al- Ahzāb/33:59, dan an- Nur/24:31 sebagai dasar dalam menerapkan berbusana muslim dan muslimah melalui presentasi, demonstrasi dan simulasi dengan menggunakan IT.• Memberikan contoh-contoh perilaku, berdasarkan ayat-ayat al-Qur'ān dan hadis-hadis lainnya sebagai dasar dalam menerapkan berbusana muslim dan muslimah.

C. Langkah-Langkah Kegiatan

Pada saat peserta didik diskusi tentang makna isi Q.S. al-Ahzāb/33:59, dan an-Nur/24:31.

Aspek dan rubrik penilaian:

- 1) Kejelasan dan ke dalaman informasi
 - (a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan ke dalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 100.
 - (b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 75.
 - (c) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi kurang lengkap, skor 50.
 - (d) Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi, skor 25.

Dst.								
------	--	--	--	--	--	--	--	--

Satuan Pendidikan : SMA HASYIM ASY'ARI 2 GLAGAH
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/ Semester: X / I (Ganjil)
Pelajaran : Berpakaian Sesuai Dengan Syariat Islam
Tahun Pelajaran : 2021-2022

LKPD

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

NAMA SISWA:.....
KELAS :.....
TEMA : BERBUSANA MUSLIM

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam.
2. Menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam.
3. Menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam.
4. Menjelaskan makna yang terkandung dalam al-Ahzāb/33:59, dan an- Nur/24:31 tentang berbusana muslim dan muslimah

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

BACALAH MATERI

1. Makna Aurat

Menurut bahasa, aurat berarti malu, aib, dan buruk. Kata aurat berasal dari kata awira yang artinya hilang perasaan. Jika digunakan untuk mata, berarti hilang cahayanya dan lenyap pandangannya. Pada umumnya, kata ini memberi arti yang tidak baik dipandang, memalukan, dan mengecewakan. Menurut istilah dalam hukum Islam, aurat adalah batas minimal dari bagian tubuh yang wajib ditutupi karena perintah Allah Swt.

2. Makna Jilbab dan Busana Muslimah

Secara etimologi, jilbab adalah sebuah pakaian yang longgar untuk menutup seluruh tubuh perempuan kecuali muka dan kedua telapak tangan. Dalam bahasa Arab, jilbab dikenal dengan istilah khimar, dan dalam bahasa Inggris jilbab dikenal dengan istilah veil. Selain kata jilbab untuk menutup bagian dada hingga kepala wanita untuk menutup aurat

3. DALIL

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلْبَابِهِنَّ ۚ ذَٰلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا

Hai Nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. Q.S. al-Ahzab/33:59



AKTIFITAS 1

ADA YANG BERANGGAPAN BAHAWA MENUTUP AURAT ADALAH BAGIAN DARI HAK INDIVIDU, BUKAN KEWAJIBAN. BAGAIMANA MENURUT PENDAPAT KALIAN! KEMUKAKAN DENGAN ARGUMENTASI YANG BERSUMBER DARI DALIL NAQLI ATAU AQLI!

JAWABAN



AKTIFITAS 2

APAKAH KAMU TERMASUK SISWA SISWI YANG SUDAH MEMBIASAKAN BERBUSANA MUSLIM!, JIKA KAMU MELIHART GAMBAR DISAMPING, BAGAIMANA PENDAPATMU!

JAWABAN



